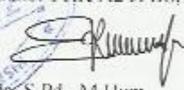


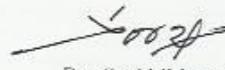
**IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN KEGIATAN
HIBAH PENELITIAN TAHUN AJARAN 2009**

1. Judul Kegiatan : Korelasi antara Profesionalisme Guru dengan Prestasi Akademik Bahasa Inggris Siswa SMP di Kota Palembang
2. Identitas Ketua Peneliti :
- a. Nama : Drs. Soni Mirizon, M.A.
 - b. Pangkat/Gol. : Penata Tingkat I / III d
 - c. Jabatan : Lektor Kepala
 - d. Jurusan/Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni / FKIP
3. Anggota Peneliti :
- a. Dosen : Drs. Muslih Hambali, M.I.S.
 - b. Mahasiswa : 5 orang
4. Lama Penelitian : 6 bulan
5. Tempat Pelaksanaan : SMP Kota Palembang
6. Biaya yang diperlukan : Rp. 30.000.000,-
7. Waktu Pelaksanaan : Mei - Oktober 2009
8. Sumber Biaya : PHK A2 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni (JPBS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya

Mengetahui,
Koordinator PHK A2 JPBS,

Egnahida, S.Pd., M.Hum
NIP 132093908

Inderalaya, 1 November 2009

Penanggung Jawab Kegiatan,



Drs. Soni Mirizon, M.A.
NIP 132049203

Mengetahui,
Koordinator PHK A1-2 Unsri

Dr. Ir. Mery Hasmeda, M.Sc
NIP 131672363

Mengetahui,
Dekan FKIP Unsri

Prof. Tatang Suhery, M.A., Ph.D
NIP 131412506

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| I. PENDAHULUAN | |
| Pendahuluan | 1 |
| II. TINJAUAN PUSTAK | |
| 1. Professionalisme | 3 |
| 1.1 Hakikat Pendidik Profesional | 4 |
| 1.2 Tugas dan Peran Guru | 4 |
| 2. Potensi Peserta Didik | 6 |
| 2.1 Prestasi Akademik | 6 |
| III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN | |
| Tujuan dan Manfaat Penelitian | 8 |
| IV. METODE PENELITIAN | |
| 4.1 Metode | 9 |
| 4.1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian | 9 |
| 4.1.2. Definisi Operasional Variabel | 9 |
| 4.1.3. Desain Penelitian | 9 |
| 4.2 Lokasi dan Subjek Penelitian | 10 |
| 4.3 Instrumen Penelitian | 11 |
| 4.4 Hipotesis | 12 |
| V. HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| 5.1 Hasil Penelitian | 13 |
| 5.2 Analisis Data Hasil Penelitian | 14 |
| 1. Analisis Statistika Deskriptif | 14 |
| 2. Analisis Statistika Inferensial | 29 |
| 5.3 Interpretasi Data Hasil Penelitian | 30 |
| 1. Analisis Statistika Inferensial | 37 |
| VI. KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 6.1 Kesimpulan | 39 |
| 6.2 Saran | 40 |
| DAFTAR PUSTAKA | 41 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 42 |

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen dan juga memfasilitasi mahasiswa agar dapat segera menyelesaikan tugas akhir mereka. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara profesionalisme guru Bahasa Inggris dengan prestasi akademik Bahasa Inggris siswa SMP di Kota Palembang. Data yang didapatkan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi akan dianalisis secara kuantitatif khususnya dengan teknik korelasi. Semua sampel dalam penelitian ini merupakan guru-guru Bahasa Inggris SMP dan siswa SMP di Kota Palembang yang berjumlah 35 orang.

Berdasarkan temuan hasil penelitian, dapatlah disimpulkan bahwa guru-guru Bahasa Inggris SMP di Palembang sebagian besar berada pada tingkat cukup profesional. Dari analisa data diketahui bahwa *mean* guru Bahasa Inggris sebesar 321,88, *median* sebesar 323, dan *standar deviasi* sebesar 30,14. Dengan klasifikasi berdasarkan nilai standar deviasi terhadap rerata data profesionalisme guru Bahasa Inggris, terbagi atas 3 bagian yaitu: (1) ideal, untuk data yang berada pada kisaran lebih dari 352,02 ($x > 352,02$), (2) cukup ideal, untuk data yang berada pada kisaran antara lebih dari atau sama dengan 291,74 dan kurang dari atau sama dengan 352,02 ($291,74 \leq x \leq 352,02$), (3) tidak ideal, untuk data yang berada pada kisaran kurang dari 291,74 ($291,74 < x$).

Berdasarkan hal ini dapat diketahui kalau jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari 352,02, sebanyak 6 orang. Hal ini berarti, terdapat 6 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi *ideal* terhadap profesionalisme guru untuk mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari atau sama dengan 291,74 dan kurang dari atau sama dengan 352,02, sebanyak 22 orang. Hal ini berarti, terdapat 22 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi *cukup ideal* terhadap profesionalisme guru untuk mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor kurang dari 291,74, sebanyak 7 orang. Hal ini berarti, terdapat 7 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi *tidak ideal* terhadap profesionalisme guru untuk mata pelajaran Bahasa Inggris.

Untuk mengetahui ada atau tidak korelasi yang signifikan antara profesionalisme guru Bahasa Inggris terhadap prestasi akademik siswa SMP di kota Palembang digunakan analisis chi-square, terlihat bahwa *Pearson Chi-Square* (χ^2_{hitung}) sebesar 17,094 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,002 (lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$). Bila $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ yang diperoleh sebesar 9,49, berarti $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$. Berdasarkan tabel *symmetric measures*, terlihat bahwa nilai *Contingency Coefficient* sebesar 0,573, dan nilai probabilitasnya sebesar 0,002 (lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$). Bila dibandingkan dengan nilai koefisien tabel silang maksimum, sebesar 0,82, diperoleh IHK sebesar 0,69.

Karena $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, berarti H_0 ditolak atau terdapat korelasi positif yang signifikan antara profesionalisme guru Bahasa Inggris dengan prestasi akademik siswa SMP di kota Palembang. Menurut Tiro (2002), dengan IHK sebesar 0,69 dapat diketahui kalau korelasi antara profesionalisme guru Bahasa Inggris dengan prestasi akademik siswa SMP di kota Palembang termasuk dalam kualifikasi sedang.

BAB I. PENDAHULUAN

Guru merupakan sosok yang berperan sangat penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Hal ini karena guru merupakan ujung tombak yang berhadapan langsung setiap harinya dengan subjek didik di sekolah. Peranan guru sangatlah strategis dalam mendidik, mengarahkan, membina serta mentransfer ilmu pada anak didiknya selaku calon generasi penerus bangsa. Menyadari begitu pentingnya peranan guru ini, pemerintah Indonesia telah berupaya untuk menjadikan guru profesional dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan menjadikan pekerjaan guru sebagai jabatan profesi.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik minimum S1/D4, kompetensi, dan sertifikat pendidik. Hal ini berarti bahwa pemerintah menginginkan guru lebih profesional dalam melaksanakan tugasnya. Dengan kata lain, pemerintah menginginkan mutu guru baik sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang pada akhirnya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Sebagaimana diketahui dalam meningkatkan mutu guru, pemerintah telah melaksanakan proses sertifikasi guru yang telah dimulai sejak tahun 2006 yang lalu baik melalui jalur penilaian portofolio maupun melalui pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG) dan program sertifikasi 1 tahun pendidikan tambahan di kampus universitas. Semuanya ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dan mutu guru.

Salah satu indikator untuk melihat sejauh mana guru-guru tersebut meningkat profesionalismenya adalah dengan melihat dampaknya pada anak didiknya (siswa). Dengan kata lain, adakah peningkatan prestasi akademik siswanya dalam belajar setelah mereka dididik/diajar oleh guru-guru tersebut. Hubungan yang positif akan terlihat apabila profesionalisme guru meningkat maka prestasi akademik siswa juga akan meningkat, demikian sebaliknya. Hubungan yang negatif akan terlihat apabila, profesionalisme guru meningkat namun prestasi akademik siswa tidak meningkat, demikian juga sebaliknya.

Dalam rangka melihat hal inilah peneliti tergerak untuk mengetahui keprofesio-

nalismean guru-guru tersebut. Namun untuk menelusurinya pada semua jenjang pendidikan dari SD sampai SMA/SMK rasanya belum memungkinkan, oleh karena itu peneliti membatasi penelitian hanya pada guru-guru yang mengajar di SMP di Kota Palembang. Inipun tidak mencakup seluruh guru bidang studi, melainkan sebatas guru-guru yang mengajar bidang studi Bahasa Inggris. Selain cakupannya lebih terfokus, Bahasa Inggris merupakan disiplin ilmu peneliti.

Penelitian ini melibatkan lima orang mahasiswa yang duduk di semester akhir (semester 8). Hal ini dimungkinkan karena adanya sumber dana dari PHK A2 di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP Unsri. Salah satu tujuan dari program PHK A2 di bidang peningkatan suasana akademik adalah peningkatan kemampuan meneliti dan publikasi dosen dan mahasiswa. Sehubungan dengan hal ini, dosen dan mahasiswa memiliki peluang untuk melakukan penelitian bersama yang nantinya dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen dan memfasilitasi mahasiswa agar dapat segera menyelesaikan tugas akhir mereka. Dengan demikian penelitian bersama ini dapat mewujudkan suasana akademik yang lebih kondusif.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kualifikasi akademik guru-guru Bahasa Inggris SMP di Kota Palembang?
2. Bagaimanakah latar belakang tempat pendidikan guru-guru Bahasa Inggris SMP di Kota Palembang?
3. Bagaimanakah masa kerja guru-guru Bahasa Inggris SMP di Kota Palembang?
4. Bagaimanakah beban mengajar guru-guru Bahasa Inggris SMP di Kota Palembang?
5. Apakah guru-guru Bahasa Inggris SMP di Kota Palembang memiliki tugas tambahan?
6. Bagaimanakah keterlibatan guru-guru Bahasa Inggris SMP di Kota Palembang? dalam forum ilmiah
7. Apa saja usaha guru-guru Bahasa Inggris SMP di Kota Palembang dalam mengembangkan (memberdayakan) diri mereka secara profesional?
8. Bagaimanakah kompetensi Bahasa Inggris guru-guru Bahasa Inggris SMP di Kota Palembang?
9. Adakah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat profesionalisme guru dengan prestasi akademik Bahasa Inggris siswa SMP di Kota Palembang?

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Profesionalisme

Profesionalisme merupakan bentuk kata benda dari kata sifat profesional yang menunjukkan kualitas atas suatu pekerjaan atau profesi. Sedangkan profesi berasal dari kata *profession* atau *occupation*, yang menurut Hornby (2006:667) suatu pekerjaan yang memerlukan pendidikan lanjut dan latihan khusus. Mulyasa (2005:9) menyatakan bahwa profesi merupakan suatu pekerjaan yang sudah melembaga dan mempunyai otoritas yang otonom karena didukung oleh (1) spesialisasi ilmu sehingga mengandung keahlian; (2) kode etik yang direalisasikan dalam menjalankan profesi; (3) kelompok yang tergabung dalam profesi, yang menjaga profesi itu dari penyalahgunaan oleh orang yang tidak kompeten dengan pendidikan serta sertifikasi mereka yang memenuhi syarat-syarat yang diminta; (4) masyarakat luas yang memanfaatkan profesi tersebut; dan (5) pemerintah yang melindungi profesi dengan undang-undangnya.

Sehubungan dengan hal itu, persyaratan yang diperlukan dalam suatu profesi (Mulyasa, 2005:10) adalah: (1) menuntut adanya keterampilan berdasarkan konsep/teori ilmu yang mendalam, (2) menekankan keahlian dalam bidang tertentu, (3) menuntut adanya tingkat pendidikan yang memadai, (4) kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilakukan. Selain dari lima persyaratan tersebut, Usman (1999) menambahkan lagi tiga syarat yang harus ada dalam suatu profesi yaitu: (1) memiliki kode etik sebagai acuan dalam melaksanakan tugas, (2) memiliki klien/objek layanan tetap, dan (3) diakui oleh masyarakat karena memang diperlukan jasanya.

Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa profesi adalah suatu pekerjaan atau karir yang bersifat pelayanan bantuan keahlian dengan tingkatan ketepatan yang tinggi untuk kebahagiaan pengguna berdasarkan norma-norma yang berlaku (Surya, 2004: 17). Dalam hal ini dapatlah dikatakan bahwa kekuatan atau eksistensi profesi muncul akibat timbal balik antara kinerja tenaga profesional dengan kepercayaan publik.

Khusus menyangkut profesi dalam bidang pendidikan, dengan keluarnya Undang Undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005, profesi kependidikan mendapat pengakuan dari masyarakat dan pemerintah karena tiga alasan, yakni: (1) lapangan kerja kependidikan bukan kerja rutin, tetapi memerlukan perancangan yang mantap dan

mengikuti suatu sistem; (2) memerlukan dukungan ilmu/teori yang akan memberikan konsepsi teoritis ilmu kependidikan dan cabang-cabangnya; dan (3) memerlukan waktu pendidikan/pelatihan yang cukup lama (minimal S1).

1.1 Hakikat Pendidik Profesional

Pendidik, yang dalam hal ini adalah guru merupakan sosok pekerja yang profesional, apalagi dengan dikeluarkannya Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005 yang secara tegas menyatakan bahwa profesi guru dan dosen disejajarkan dengan profesi-profesi lain seperti kedokteran, farmasi, hukum dan sebagainya. Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005 untuk menjadi profesional, maka seorang guru harus mempunyai persyaratan-persyaratan sebagai berikut.

- (1) berpendidikan profesional (minimal S1 sesuai dengan bidang studi yang diajarkan)
- (2) mengakui dan sadar akan profesinya
- (3) menjadi anggota organisasi profesi
- (4) mengakui dan melaksanakan kode etik profesional (kode etik guru)
- (5) mengembangka diri (inovatif)
- (6) berpartisipasi dngan menggunkan TIK dengan sesama anggota/pihak luar antara lain dalam bentuk-bentuk publikasi ilmiah
- (7) bekerja sama dengan sesama anggota/organisasi profesi lain, baik sebagai individu maupun dalam organisasi
- (8) lulus uji sertifikasi guru

1.2 Tugas dan Peran Guru

Guru sebagai tenaga profesional memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas maupun di luar dinas dalam bentuk pengabdian. Ada tiga kelompok tugas guru yaitu tugas profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas kemasyarakatan.

Sebagai pendidik profesional, maka *tugas profesi* guru ada tiga bentuk yaitu mendidik, mengajar, dan melatih. Tugas mendidik berarti seorang guru harus mampu meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan kepada peserta didik. Seorang guru harus mampu memanusiaikan anak didik dan membuat anak didik menjadi lebih mandiri Tugas mendidik ini lebih menekankan pada aspek afektif. Tugas mengajar berarti seorang guru harus mampu meneruskan dan mengembangkan ilmu dan teknologi

kepada anak didik sesuai dengan bidang keahliannya. Penekanannya pada aspek kognitif yaitu yang menyangkut masalah intelektual anak didik. Tugas melatih berarti seorang guru harus mampu mengembangkan keterampilan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Penekanannya pada aspek psikomotorik atau keterampilan fisik. Ketiga aspek ini (afektif, kognitif, dan psikomotorik) harus sinkron, artinya ketiganya harus dikembangkan secara serasi dan seimbang.

Tugas guru dalam *bidang kemanusiaan*, di sekolah guru seharusnya menjadi orang tua kedua bagi anak didiknya. Seorang guru harus cepat tanggap terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh anak didik, terutama anak didik yang mempunyai banyak masalah di rumahnya.

Tugas *kemasyarakatan* seorang guru maksudnya bahwa guru harus mampu mendidik dan mengajar masyarakat sekolah (anak didik) untuk menjadi warga negara yang bermoral, berahlak mulia, dan bermasyarakat. Seorang guru juga harus mampu mencerdaskan anak didiknya.

Selain tugas-tugas diatas, seorang guru juga memiliki *peran*. Peran guru dalam pembelajaran banyak sekali, diantaranya adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, inovator, penasehat, peneliti, dan sebagai model dan teladan.

Sebagai pendidik, guru harus mengetahui dan memahami nilai, norma moral dan sosial serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Guru harus memiliki kelebihan dalam merealisasikan nilai spiritual, emosional, moral, sosial dan intelektual dalam pribadinya, serta memiliki kelebihan dalam pemahaman ilmu dan teknologi dan seni sesuai bidang studi yang dikembangkan.

Sebagai pengajar, guru harus mampu mentransfer ilmu dan nilai serta keterampilan kepada anak didiknya. Untuk itu guru harus mempunyai kemampuan dalam membuat ilustrasi, menganalisis, mensintesis, bertanya, merespon, mendengarkan, menciptakan kepercayaan, memberikan pandangan yang bervariasi, menyediakan media untuk mengkaji materi standar, dan menyesuaikan metode pembelajaran.

Sebagai pembimbing, guru harus mampu merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas, menetapkan waktu yang digunakan, menggunakan suatu acuan, dan menilai proses pembelajaran.

Sebagai pelatih, guru harus mengacu pada kompetensi dasar dan materi standar. Selain itu guru harus mampu melihat perbedaaan individual siswa dan lingkungannya.

Sebagai pembaharu (inovator) guru harus cepat tanggap terhadap kemajuan teknologi yang memang dianggap lebih bermanfaat untuk bisa diterapkan dalam pendidikan.

Sebagai penasehat, guru harus jeli melihat permasalahan yang timbul pada anak didiknya dan bisa memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah yang terjadi pada anak didiknya. Guru harus disegani dan bertindak sebagai orang tua kedua bagi seluruh anak didiknya.

Sebagai peneliti, guru harus mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian, terutama yang menyangkut pembelajaran.

Sebagai model dan teladan, guru harus selalu memberikan contoh dan menjadi contoh yang baik bagi anak didiknya. Untuk itu, sebagai guru yang profesional, dalam sikap dan perilaku seorang guru harus menunjukkan hal-hal yang baik seperti dalam sikap dasar, bicara dan gaya bicara, kebiasaan bekerja, pakaian, hubungan kemanusiaan, prose berfikir, keputusan, dan gaya hidup secara umum.

2. Potensi Peserta Didik

Peserta didik sebagai subjek pembelajaran mempunyai potensi yang besar sekali dan perlu dibina serta ditumbuh kembangkan. Namun ada dua hal yang mempengaruhi potensi ini yaitu: faktor dari lingkungan dan pendidikan. Faktor dari lingkungan adalah segala yang ada disekitar peserta didik sedangkan pendidikan mempengaruhi dan membentuk peserta didik secara serasi, seimbang, sempurna dan total. Kedua faktor ini dapat berpengaruh terhadap prestasi akademik belajar peserta didik tersebut.

2.1 Prestasi Akademik

Akademik berhubungan dengan pendidikan, sementara prestasi adalah hasilnya. Hornby (2006:6) menyatakan bahwa akademik berkaitan dengan pendidikan khususnya belajar di sekolah atau universitas. Prestasi berarti kualitas dan kuantitas pekerjaan peserta didik (siswa). Prestasi akademik dianggap sebagai ukuran dari kesuksesan yang seorang siswa dapatkan di sekolah. Ragoziznino et al (2003:16) menyatakan bahwa prestasi akademik merupakan tanda suatu kesuksesan dari siswa dan guru. Siswa-siswa bertujuan untuk membuktikan prestasi akademik mereka kepada orang tua dan dirinya. Guru dalam hal ini mempunyai dua niat ketika mereka bekerja untuk memperbaiki prestasi akademik siswa: guru ingin siswanya mencapai potensi yang tertinggi dan guru

ingin memperbaiki dan meningkatkan diri mereka dengan memperbaiki prestasi akademik siswanya.

Prestasi akademik dalam penelitian ini adalah prestasi akademik Bahasa Inggris siswa. Sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi ajar yang telah diajarkan oleh gurunya. Menurut Ahmadi (2005:221) prestasi akademik merupakan hasil yang dicapai seseorang siswa dalam sebuah usaha belajar. Demikian juga Stottlemeyer (2002:76) menyatakan bahwa prestasi akademik atau prestasi belajar adalah hasil dari apa yang dicapai seseorang dengan belajar setelah mengikuti suatu proses pembelajaran, dan hal ini dapat diukur dari hasil atau nilai tes. Selain itu, Gage dan Berliner (1999:50) juga mengatakan bahwa prestasi akademik lazimnya dinyatakan dalam bentuk nilai, siswa yang prestasinya rendah ditunjukkan dengan nilai yang rendah, demikian pula sebaliknya. Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapatlah disimpulkan bahwa prestasi akademik merupakan tingkat pemahaman siswa terhadap materi ajar yang telah diajarkan. Dengan kata lain, prestasi akademik adalah seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang telah diajarkan oleh guru berdasarkan hasil usahanya dalam belajar.

Dalam penelitian ini, prestasi akademik (belajar) siswa akan dilihat dari nilai yang telah diperoleh siswa dalam kurun waktu tertentu, yaitu nilai yang tertera dalam raport siswa dan yang ada pada guru Bahasa Inggris yang mengajar mereka.

BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Beranjak dari masalah yang dikemukakan pada bagian sebelumnya pada Bab I, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) kualifikasi akademik, (2) latar belakang tempat pendidikan, (3) masa kerja, (4) beban mengajar, (5) tugas tambahan, (6) keterlibatan dalam forum ilmiah, (7) usaha dalam mengembangkan diri, dan (8) kompetensi Bahasa Inggris guru-guru Bahasa Inggris SMP di Kota Palembang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat profesionalisme guru dengan prestasi akademik Bahasa Inggris siswa SMP di Kota Palembang.

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini diharapkan bukan hanya dapat membantu meningkatkan kemampuan dosen tetapi juga kemampuan mahasiswa dalam meneliti. Selain itu, pelaksanaan penelitian seperti ini juga dapat meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen, sekaligus dapat menciptakan suasana akademik yang kondusif yang diwujudkan dengan cara mensinergikan hubungan antara dosen dan mahasiswa. Sementara itu bagi FKIP Unsri, khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran serta lulusannya. Dengan diperolehnya data dari hasil penelitian ini, tentunya Departemen Pendidikan Nasional, khususnya Diknas Kota Palembang juga dapat memperoleh masukan tentang tingkat profesionalisme guru-guru Bahasa Inggris SMP Kota Palembang dan prestasi akademik Bahasa Inggris siswa-siswa SMP di Kota Palembang.

BAB IV. METODE PENELITIAN

Pada bagian ini didiskusikan hal-hal sebagai berikut: (1) metode penelitian, (2) lokasi dan subjek penelitian, dan (3) instrumen penelitian.

4.1. Metode

Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara profesionalisme guru dengan prestasi akademik Bahasa Inggris siswa. Atas dasar hal tersebut diajukan beberapa sub bagian berikut.

4.1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan korelasional. Dimana penelitian ini diarahkan untuk mengetahui deskripsi profesionalisme guru Bahasa Inggris yang ditinjau dari kriteria berupa: (1) demografi, (2) masa kerja, beban tugas, dan tugas tambahan, (3) kualifikasi akademik, (4) kompetensi akademik, (5) keterlibatan guru dalam forum ilmiah, (6) usaha guru dalam pengembangan diri. Kemudian ada atau tidak hubungan antara profesionalisme guru Bahasa Inggris terhadap prestasi akademik siswa SMP di kota Palembang.

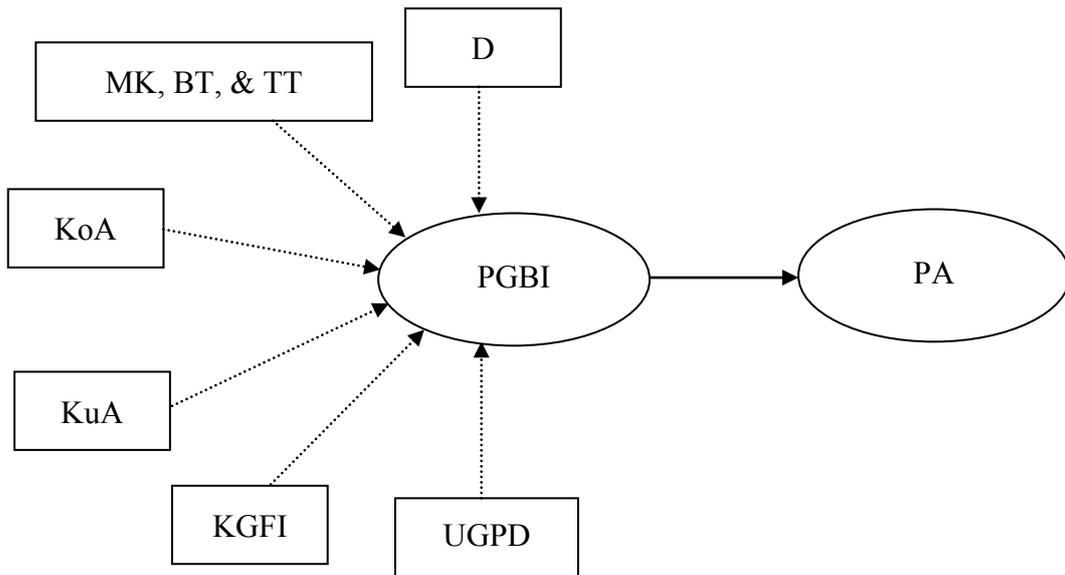
4.1.2 Definisi Operasional Variabel

Ada dua variabel utama dalam penelitian ini: *variabel prediktor* yakni profesionalisme guru Bahasa Inggris, dan *variabel terikat* yakni prestasi akademik siswa. Yang dimaksudkan dengan profesionalisme guru Bahasa Inggris adalah kinerja guru yang diukur berdasarkan: (1) demografi, (2) masa kerja, beban tugas, dan tugas tambahan, (3) kompetensi akademik, (4) kualifikasi akademik, (5) keterlibatan guru dalam forum ilmiah, dan (6) usaha guru dalam pengembangan diri, dan yang dimaksudkan dengan prestasi akademik siswa adalah nilai yang telah diperoleh siswa dalam kurun waktu tertentu, yaitu nilai yang tertera dalam raport siswa dan yang ada pada guru Bahasa Inggris yang mengajar mereka.

4.1.3 Desain Penelitian

Adapun desain yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat digambarkan

sebagai berikut.



Keterangan:

- PGBI : profesionalisme guru Bahasa Inggris SMP di kota Palembang
- PA : prestasi akademik untuk mata pelajaran Bahasa Inggris siswa SMP di kota Palembang
- D : sub variabel demografi
- MK, BT, & TT : sub variabel masa kerja, beban tugas, dan tugas tambahan
- KoA : sub variabel kompetensi akademik
- KuA : sub variabel kualifikasi akademik
- KGFI : sub variabel keterlibatan guru dalam forum ilmiah
- UGPD : sub variabel usaha guru dalam pengembangan diri

4.2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Inggris dan siswa yang belajar mata pelajaran Bahasa Inggris dari guru yang bersangkutan pada jenjang SMP di kota Palembang. Dengan menggunakan teknik *random sampling* ditentukan beberapa sekolah yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

| No. | Nama Sekolah | Jumlah Guru | Jumlah Siswa |
|-----|-----------------------|-------------|--------------|
| 1. | MTsN 1 Palembang | 3 | 81 |
| 2. | SMPN 9 Palembang | 5 | 135 |
| 3. | SMPN 18 Palembang | 3 | 81 |
| 4. | SMPN 33 Palembang | 4 | 108 |
| 5. | SMPN 15 Palembang | 4 | 108 |
| 6. | SMPN 1 Palembang | 3 | 81 |
| 7. | SMP Srijaya Palembang | 3 | 81 |
| 8. | SMP PGRI 9 Palembang | 2 | 54 |
| 9. | SMPN 17 Palembang | 4 | 108 |
| 10. | SMP Xav. 1 Palembang | 4 | 108 |
| | Jumlah | 35 | 945 |

4.3 Instrumen Penelitian

Data dalam studi ini dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner dikembangkan secara khusus berdasarkan konsep tes bahasa komunikatif. Untuk kuesioner dibuat berdasarkan kesesuaian variabel utama yakni profesionalisme guru Bahasa Inggris dengan sub variabel yang menjadi bagian, diantaranya: (1) demografi, (2) masa kerja, beban tugas, dan tugas tambahan, (3) kompetensi akademik, (4) kualifikasi akademik, (5) keterlibatan guru dalam forum ilmiah, dan (6) usaha guru dalam pengembangan diri. Sedangkan dokumentasi diperuntukkan mengumpulkan informasi mengenai nilai hasil belajar siswa, yang dikenal dengan prestasi akademik pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistika deskriptif dan statistika inferensial. Untuk statistika deskriptif, analisis diarahkan untuk menguraikan deskripsi data berupa nilai diantaranya: mean, median, modus, standar deviasi, variansi (ragam), range (jangkauan), nilai minimum, nilai maksimum, dan persentil. Selanjutnya dengan teknik klasifikasi standar deviasi, dilakukan pengkategorian terhadap profesionalisme guru Bahasa Inggris. Dalam hal ini sub variabel yang berkaitan dengan variabel utama, ke dalam klasifikasi ideal, cukup ideal, dan tidak ideal. Sedangkan untuk prestasi akademik, juga dilakukan dengan teknik klasifikasi standar deviasi dimana nilai hasil belajar siswa yang didokumentasikan diklasifikasi dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Untuk statistika inferensial, analisis diarahkan untuk menginferensi ada atau tidak ada hubungan antara profesional guru Bahasa Inggris (PGBI) terhadap prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris untuk jenjang SMP di kota Palembang. Karena sebaran populasi parameter populasi yang kecenderungannya normal atau tidak, sehingga untuk menginferensi digunakan statistika nonparametrik berdasarkan analisis chi-square. Observasi-observasi pada sampel acak diklasifikasikan menurut 2 kriteria. Penggunaan kriteria 1 pada setiap observasi disesuaikan dengan baris r dan kriteria 2 pada setiap observasi disesuaikan dengan kolom k . Misal O_{ij} jumlah observasi yang disesuaikan dengan baris i dan kolom j . O_{ij} disusun dalam tabel kontingensi $r \times k$. Jumlah total dari observasi pada baris i dinotasikan dengan r_i dan pada kolom j dengan notasi k_j . Jumlah dari semua sel adalah N .

| | | kolom | | | | Total |
|-------|-----|-----------------|-----------------|-----|-----------------|----------------|
| | | 1 | 2 | ... | k | |
| Baris | 1 | O ₁₁ | O ₁₂ | ... | O _{1k} | R ₁ |
| | 2 | O ₂₁ | O ₂₂ | ... | O _{2k} | R ₂ |
| | ... | ... | ... | ... | ... | |
| | r | O _{r1} | O _{r2} | ... | O _{rk} | R _r |
| Total | | C ₁ | C ₁ | ... | C ₁ | N |

Misalnya E_{ij} sama $\frac{R_i C_j}{N}$ dengan maka tes statistik diberikan sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}} \quad (\text{conover, 1971: 159})$$

atau lebih tepat digunakan dengan perhitungan manual

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^k \frac{O_{ij}^2}{E_{ij}} - N \quad (\text{conover, 1971: 159})$$

4.4. Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara profesionalisme guru Bahasa Inggris terhadap prestasi akademik siswa SMP di kota Palembang, dirumuskan sebagai berikut.

H₀ : tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara profesionalisme guru bahasa Inggris dengan prestasi akademik siswa SMP di kota Palembang

H₁ : terdapat korelasi positif yang signifikan antara profesionalisme guru bahasa Inggris dengan prestasi akademik siswa SMP di kota Palembang

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Berikut ini data hasil penelitian yang meliputi profesionalisme guru Bahasa Inggris dan prestasi akademik siswa.

| R | Profesionalisme Guru B. Inggris | Prestasi Akademik Siswa |
|----|---------------------------------|-------------------------|
| 1 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 2 |
| 3 | 2 | 2 |
| 4 | 2 | 2 |
| 5 | 1 | 2 |
| 6 | 2 | 2 |
| 7 | 2 | 2 |
| 8 | 2 | 2 |
| 9 | 2 | 2 |
| 10 | 2 | 2 |
| 11 | 2 | 2 |
| 12 | 2 | 2 |
| 13 | 2 | 2 |
| 14 | 1 | 1 |
| 15 | 2 | 2 |
| 16 | 2 | 2 |
| 17 | 1 | 2 |
| 18 | 2 | 3 |
| 19 | 2 | 2 |
| 20 | 2 | 2 |
| 21 | 1 | 1 |
| 22 | 2 | 2 |
| 23 | 2 | 2 |
| 24 | 3 | 2 |
| 25 | 2 | 2 |
| 26 | 2 | 2 |
| 27 | 3 | 2 |
| 28 | 3 | 2 |
| 29 | 3 | 2 |
| 30 | 2 | 3 |
| 31 | 2 | 2 |
| 31 | 3 | 2 |
| 33 | 2 | 2 |
| 34 | 2 | 2 |
| 35 | 2 | 2 |

5.2. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Analisis Statistika Deskriptif

Tabel Frekuensi

Variabel profesionalisme guru Bahasa Inggris

| | | |
|----------------|---------|----------|
| N | Valid | 35.0000 |
| | Missing | .0000 |
| Mean | | 321.8857 |
| Median | | 323.0000 |
| Mode | | 2.8400E2 |
| Std. Deviation | | 30.1445 |
| Variance | | 908.6924 |
| Range | | 117.0000 |
| Minimum | | 255.0000 |
| Maximum | | 372.0000 |
| Percentiles | 25 | 300.0000 |
| | 50 | 323.0000 |
| | 75 | 346.0000 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kalau responden yang dilibatkan dalam mengukur profesionalisme guru Bahasa Inggris, sebanyak 35 orang. Mean guru Bahasa Inggris sebesar 321,88, median sebesar 323, dan standar deviasi sebesar 30,14. Dengan klasifikasi berdasarkan nilai standar deviasi terhadap rerata data profesionalisme guru Bahasa Inggris, terbagi atas 3 bagian yaitu: (1) *ideal*, untuk data yang berada pada kisaran lebih dari 352,02 ($x > 352.02$), (2) *cukup ideal*, untuk data yang berada pada kisaran antara lebih dari atau sama dengan 291,74 dan kurang dari atau sama dengan 352,02 ($291,74 \leq x \leq 352,02$), (3) *tidak ideal*, untuk data yang berada pada kisaran kurang dari 291,74 ($291,74 < x$).

Berdasarkan klasifikasi tersebut, data profesionalisme guru Bahasa Inggris dapat ditabulasi ke dalam tabel distribusi frekuensi berikut.

Profesionalisme Guru Bahasa Inggris

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 255 | 1 | 2.9 | 2.9 | 2.9 |
| 264 | 1 | 2.9 | 2.9 | 5.7 |
| 279 | 1 | 2.9 | 2.9 | 8.6 |
| 284 | 2 | 5.7 | 5.7 | 14.3 |
| 287 | 1 | 2.9 | 2.9 | 17.1 |
| 288 | 1 | 2.9 | 2.9 | 20.0 |
| 298 | 1 | 2.9 | 2.9 | 22.9 |
| 300 | 1 | 2.9 | 2.9 | 25.7 |
| 303 | 1 | 2.9 | 2.9 | 28.6 |
| 305 | 1 | 2.9 | 2.9 | 31.4 |
| 308 | 1 | 2.9 | 2.9 | 34.3 |
| 311 | 1 | 2.9 | 2.9 | 37.1 |
| 314 | 1 | 2.9 | 2.9 | 40.0 |
| 315 | 1 | 2.9 | 2.9 | 42.9 |
| 317 | 1 | 2.9 | 2.9 | 45.7 |
| 319 | 1 | 2.9 | 2.9 | 48.6 |
| 323 | 1 | 2.9 | 2.9 | 51.4 |
| 324 | 1 | 2.9 | 2.9 | 54.3 |
| 335 | 1 | 2.9 | 2.9 | 57.1 |
| 337 | 1 | 2.9 | 2.9 | 60.0 |
| 339 | 1 | 2.9 | 2.9 | 62.9 |
| 340 | 2 | 5.7 | 5.7 | 68.6 |
| 342 | 1 | 2.9 | 2.9 | 71.4 |
| 344 | 1 | 2.9 | 2.9 | 74.3 |
| 346 | 1 | 2.9 | 2.9 | 77.1 |
| 349 | 2 | 5.7 | 5.7 | 82.9 |
| 354 | 2 | 5.7 | 5.7 | 88.6 |
| 358 | 1 | 2.9 | 2.9 | 91.4 |
| 360 | 1 | 2.9 | 2.9 | 94.3 |
| 369 | 1 | 2.9 | 2.9 | 97.1 |
| 372 | 1 | 2.9 | 2.9 | 100.0 |
| Total | 35 | 100.0 | 100.0 | |

| Interval | Frekuensi | Kategori |
|-----------------------------|-----------|-------------|
| $x > 352.02$ | 6 | ideal |
| $291.74 \leq x \leq 352.02$ | 22 | cukup ideal |
| $291.74 < x$ | 7 | tidak ideal |
| Jumlah | 35 | |

Berdasarkan tabel yang dikemukakan di atas, dapat diketahui kalau jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari 352,02, sebanyak 6 orang. Hal ini berarti, terdapat 6

orang guru yang termasuk dalam klasifikasi ideal terhadap profesionalisme guru untuk mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari atau sama dengan 291,74 dan kurang dari atau sama dengan 352,02, sebanyak 22 orang. Hal ini berarti, terdapat 22 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi cukup ideal terhadap profesionalisme guru untuk mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor kurang dari 291,74, sebanyak 7 orang. Hal ini berarti, terdapat 7 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi tidak ideal terhadap profesionalisme guru untuk mata pelajaran Bahasa Inggris.

Sub variabel Demografi

| | | |
|----------------|---------|----------|
| N | Valid | 35.0000 |
| | Missing | .0000 |
| Mean | | 43.2286 |
| Median | | 43.0000 |
| Mode | | 4.1000E1 |
| Std. Deviation | | 3.9488 |
| Variance | | 15.5933 |
| Range | | 16.0000 |
| Minimum | | 35.0000 |
| Maximum | | 51.0000 |
| Percentiles | 25 | 41.0000 |
| | 50 | 43.0000 |
| | 75 | 46.0000 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kalau responden yang dilibatkan dalam mengukur demografi guru sebagai bagian dari profesionalisme guru Bahasa Inggris, sebanyak 35 orang. Mean demografi guru Bahasa Inggris sebesar 43,22, median sebesar 43, dan standar deviasi sebesar 3,94. Dengan klasifikasi berdasarkan nilai standar deviasi terhadap rerata data demografi, terbagi atas 3 bagian yaitu: (1) ideal, untuk data yang berada pada kisaran lebih dari 47,16 ($x > 47.16$), (2) cukup ideal, untuk data yang berada pada kisaran antara lebih dari atau sama dengan 39,28 dan kurang dari atau sama dengan 47,16 ($39.28 \leq x \leq 47.16$), (3) tidak ideal, untuk data yang berada pada kisaran kurang dari 39,28 ($39.28 < x$).

Berdasarkan klasifikasi tersebut, data demografi guru dapat ditabulasi ke dalam tabel distribusi frekuensi berikut.

Demografi

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 35 | 1 | 2.9 | 2.9 | 2.9 |
| | 37 | 1 | 2.9 | 2.9 | 5.7 |
| | 38 | 2 | 5.7 | 5.7 | 11.4 |
| | 39 | 3 | 8.6 | 8.6 | 20.0 |
| | 41 | 5 | 14.3 | 14.3 | 34.3 |
| | 42 | 4 | 11.4 | 11.4 | 45.7 |
| | 43 | 5 | 14.3 | 14.3 | 60.0 |
| | 44 | 2 | 5.7 | 5.7 | 65.7 |
| | 45 | 1 | 2.9 | 2.9 | 68.6 |
| | 46 | 4 | 11.4 | 11.4 | 80.0 |
| | 47 | 1 | 2.9 | 2.9 | 82.9 |
| | 48 | 3 | 8.6 | 8.6 | 91.4 |
| | 50 | 1 | 2.9 | 2.9 | 94.3 |
| | 51 | 2 | 5.7 | 5.7 | 100.0 |
| Total | | 35 | 100.0 | 100.0 | |

| Interval | Frekuensi | Kategori |
|---------------------------|-----------|-------------|
| $x > 47.16$ | 6 | ideal |
| $39.28 \leq x \leq 47.16$ | 22 | cukup ideal |
| $39.28 < x$ | 7 | tidak ideal |
| Jumlah | 35 | |

Berdasarkan tabel yang dikemukakan di atas, dapat diketahui kalau jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari 47,16, sebanyak 6 orang. Hal ini berarti, terdapat 6 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi ideal secara demografi untuk mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari atau sama dengan 39,28 dan kurang dari atau sama dengan 47,16, sebanyak 22 orang. Hal ini berarti, terdapat 22 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi cukup ideal secara demografi untuk mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor kurang dari 39,28 sebanyak 7 orang. Hal ini berarti, terdapat 7 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi tidak ideal secara demografi untuk mata pelajaran Bahasa Inggris.

Sub variabel Masa Kerja, Beban tugas, dan Tugas tambahan

| | | |
|----------------|---------|----------|
| N | Valid | 35.0000 |
| | Missing | .0000 |
| Mean | | 44.5143 |
| Median | | 45.0000 |
| Mode | | 4.1000E1 |
| Std. Deviation | | 7.2330 |
| Variance | | 52.3160 |
| Range | | 30.0000 |
| Minimum | | 24.0000 |
| Maximum | | 54.0000 |
| Percentiles | 25 | 40.0000 |
| | 50 | 45.0000 |
| | 75 | 50.0000 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kalau responden yang dilibatkan dalam mengukur masa kerja, beban tugas, dan tugas tambahan guru sebagai bagian dari profesionalisme guru Bahasa Inggris, sebanyak 35 orang. Mean masa kerja, beban tugas, dan tugas tambahan guru Bahasa Inggris sebesar 44,51, median sebesar 45, dan standar deviasi sebesar 7,23. Dengan klasifikasi berdasarkan nilai standar deviasi terhadap rerata data demografi, terbagi atas 3 bagian yaitu: (1) ideal, untuk data yang berada pada kisaran lebih dari 51,74 ($x > 51.74$), (2) cukup ideal, untuk data yang berada pada kisaran antara lebih dari atau sama dengan 37,28 dan kurang dari atau sama dengan 51,74 ($37.28 \leq x \leq 51.74$), (3) tidak ideal, untuk data yang berada pada kisaran kurang dari 37,28 ($37.28 < x$).

Berdasarkan klasifikasi tersebut, data masa kerja, beban tugas, dan tugas tambahan guru dapat ditabulasi ke dalam tabel distribusi frekuensi berikut.

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 24 | 1 | 2.9 | 2.9 | 2.9 |
| 31 | 1 | 2.9 | 2.9 | 5.7 |
| 33 | 1 | 2.9 | 2.9 | 8.6 |

| | | | | |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 35 | 1 | 2.9 | 2.9 | 11.4 |
| 36 | 1 | 2.9 | 2.9 | 14.3 |
| 38 | 1 | 2.9 | 2.9 | 17.1 |
| 39 | 2 | 5.7 | 5.7 | 22.9 |
| 40 | 1 | 2.9 | 2.9 | 25.7 |
| 41 | 4 | 11.4 | 11.4 | 37.1 |
| 43 | 1 | 2.9 | 2.9 | 40.0 |
| 44 | 1 | 2.9 | 2.9 | 42.9 |
| 45 | 4 | 11.4 | 11.4 | 54.3 |
| 46 | 1 | 2.9 | 2.9 | 57.1 |
| 48 | 1 | 2.9 | 2.9 | 60.0 |
| 49 | 3 | 8.6 | 8.6 | 68.6 |
| 50 | 3 | 8.6 | 8.6 | 77.1 |
| 51 | 2 | 5.7 | 5.7 | 82.9 |
| 52 | 2 | 5.7 | 5.7 | 88.6 |
| 53 | 1 | 2.9 | 2.9 | 91.4 |
| 54 | 3 | 8.6 | 8.6 | 100.0 |
| Total | 35 | 100.0 | 100.0 | |

| Interval | Frekuensi | Kategori |
|---------------------------|-----------|-------------|
| $x > 51.74$ | 6 | ideal |
| $37.28 \leq x \leq 51.74$ | 24 | cukup ideal |
| $37.28 < x$ | 5 | tidak ideal |
| Jumlah | 35 | |

Berdasarkan tabel yang dikemukakan di atas, dapat diketahui kalau jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari 51,74, sebanyak 6 orang. Hal ini berarti, terdapat 6 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi ideal untuk masa kerja, beban tugas, dan tugas tambahan pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari atau sama dengan 37,28 dan kurang dari atau sama dengan 51,74, sebanyak 24 orang. Hal ini berarti, terdapat 24 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi cukup ideal untuk masa kerja, beban tugas, dan tugas tambahan pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor kurang dari 37,28, sebanyak 5 orang. Hal ini berarti, terdapat 5 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi tidak ideal untuk masa kerja, beban tugas, dan tugas tambahan pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Sub variabel Kualifikasi Akademik

| | | |
|----------------|---------|---------|
| N | Valid | 35.0000 |
| | Missing | .0000 |
| Mean | | 85.8000 |
| Median | | 87.0000 |
| Mode | | 88.0000 |
| Std. Deviation | | 5.4546 |
| Variance | | 29.7529 |
| Range | | 32.0000 |
| Minimum | | 67.0000 |
| Maximum | | 99.0000 |
| Percentiles | 25 | 84.0000 |
| | 50 | 87.0000 |
| | 75 | 89.0000 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kalau responden yang dilibatkan dalam mengukur kualifikasi akademik sebagai bagian dari profesionalisme guru Bahasa Inggris, sebanyak 35 orang. Mean kualifikasi akademik guru Bahasa Inggris sebesar 85,80, median sebesar 87, dan standar deviasi sebesar 5,45. Dengan klasifikasi berdasarkan nilai standar deviasi terhadap rerata data kualifikasi akademik, terbagi atas 3 bagian yaitu: (1) ideal, untuk data yang berada pada kisaran lebih dari 91,25 ($x > 91.25$), (2) cukup ideal, untuk data yang berada pada kisaran antara lebih dari atau sama dengan 80,35 dan kurang dari atau sama dengan 91,25 ($80.35 \leq x \leq 91.25$), (3) tidak ideal, untuk data yang berada pada kisaran kurang dari 80,35 ($80.35 < x$).

Berdasarkan klasifikasi tersebut, data kualifikasi akademik guru dapat ditabulasi ke dalam tabel distribusi frekuensi berikut.

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 67 | 1 | 2.9 | 2.9 | 2.9 |
| 77 | 1 | 2.9 | 2.9 | 5.7 |
| 78 | 1 | 2.9 | 2.9 | 8.6 |
| 79 | 1 | 2.9 | 2.9 | 11.4 |
| 80 | 2 | 5.7 | 5.7 | 17.1 |
| 82 | 2 | 5.7 | 5.7 | 22.9 |
| 84 | 3 | 8.6 | 8.6 | 31.4 |
| 85 | 3 | 8.6 | 8.6 | 40.0 |
| 86 | 1 | 2.9 | 2.9 | 42.9 |
| 87 | 3 | 8.6 | 8.6 | 51.4 |
| 88 | 6 | 17.1 | 17.1 | 68.6 |
| 89 | 5 | 14.3 | 14.3 | 82.9 |
| 90 | 3 | 8.6 | 8.6 | 91.4 |
| 91 | 2 | 5.7 | 5.7 | 97.1 |

| | | | | |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 99 | 1 | 2.9 | 2.9 | 100.0 |
| Total | 35 | 100.0 | 100.0 | |

| Interval | Frekuensi | Kategori |
|---------------------------|-----------|-------------|
| $x > 91.25$ | 1 | ideal |
| $80.35 \leq x \leq 91.25$ | 28 | cukup ideal |
| $80.35 < x$ | 6 | tidak ideal |
| Jumlah | 35 | |

Berdasarkan tabel yang dikemukakan di atas, dapat diketahui kalau jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari 91,25, sebanyak 1 orang. Hal ini berarti, terdapat 1 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi ideal untuk kualifikasi akademik pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari atau sama dengan 80,35 dan kurang dari atau sama dengan 91,25, sebanyak 28 orang. Hal ini berarti, terdapat 28 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi cukup ideal untuk kualifikasi akademik pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor kurang dari 80,35, sebanyak 6 orang. Hal ini berarti, terdapat 6 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi tidak ideal untuk kualifikasi akademik pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Sub Variabel Kompetensi Akademik

| | | |
|----------------|---------|---------|
| N | Valid | 35.0000 |
| | Missing | .0000 |
| Mean | | 74.4286 |
| Median | | 74.0000 |
| Mode | | 74.0000 |
| Std. Deviation | | 4.6734 |
| Variance | | 21.8403 |
| Range | | 18.0000 |
| Minimum | | 65.0000 |
| Maximum | | 83.0000 |
| Percentiles | 25 | 70.0000 |
| | 50 | 74.0000 |
| | 75 | 79.0000 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kalau responden yang dilibatkan

dalam mengukur kompetensi akademik sebagai bagian dari profesionalisme guru Bahasa Inggris, sebanyak 35 orang. Mean kompetensi akademik guru Bahasa Inggris sebesar 74,42, median sebesar 74, dan standar deviasi sebesar 4,67. Dengan klasifikasi berdasarkan nilai standar deviasi terhadap rerata data kompetensi akademik, terbagi atas 3 bagian yaitu: (1) ideal, untuk data yang berada pada kisaran lebih dari 79,09 ($x > 79,09$), (2) cukup ideal, untuk data yang berada pada kisaran antara lebih dari atau sama dengan 69,75 dan kurang dari atau sama dengan 79,09 ($69.75 \leq x \leq 79.09$), (3) tidak ideal, untuk data yang berada pada kisaran kurang dari 69,75 ($69,75 < x$).

Berdasarkan klasifikasi tersebut, data kompetensi guru dapat ditabulasi ke dalam tabel distribusi frekuensi berikut.

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 65 | 1 | 2.9 | 2.9 | 2.9 |
| | 67 | 2 | 5.7 | 5.7 | 8.6 |
| | 69 | 4 | 11.4 | 11.4 | 20.0 |
| | 70 | 2 | 5.7 | 5.7 | 25.7 |
| | 71 | 1 | 2.9 | 2.9 | 28.6 |
| | 72 | 2 | 5.7 | 5.7 | 34.3 |
| | 73 | 1 | 2.9 | 2.9 | 37.1 |
| | 74 | 5 | 14.3 | 14.3 | 51.4 |
| | 75 | 3 | 8.6 | 8.6 | 60.0 |
| | 76 | 2 | 5.7 | 5.7 | 65.7 |
| | 77 | 2 | 5.7 | 5.7 | 71.4 |
| | 78 | 1 | 2.9 | 2.9 | 74.3 |
| | 79 | 3 | 8.6 | 8.6 | 82.9 |
| | 80 | 2 | 5.7 | 5.7 | 88.6 |
| | 81 | 3 | 8.6 | 8.6 | 97.1 |
| | 83 | 1 | 2.9 | 2.9 | 100.0 |
| | Total | 35 | 100.0 | 100.0 | |

| Interval | Frekuensi | Kategori |
|---------------------------|-----------|-------------|
| $x > 79,09$ | 6 | ideal |
| $69,75 \leq x \leq 79,09$ | 22 | cukup ideal |
| $69,75 < x$ | 7 | tidak ideal |
| Jumlah | 35 | |

Berdasarkan tabel yang dikemukakan di atas, dapat diketahui kalau jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari 79,09, sebanyak 6 orang. Hal ini berarti, terdapat 6 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi ideal untuk kompetensi akademik pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari atau sama dengan 69,75 dan kurang dari atau sama dengan 79,09, sebanyak 22 orang. Hal ini berarti, terdapat 22 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi cukup ideal untuk kompetensi akademik pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor kurang dari 69,75, sebanyak 7 orang. Hal ini berarti, terdapat 7 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi tidak ideal untuk kompetensi akademik pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Sub Variabel Keterlibatan Guru dalam Forum Ilmiah

| | | |
|----------------|---------|---------------------|
| N | Valid | 35.0000 |
| | Missing | .0000 |
| Mean | | 36.4000 |
| Median | | 41.0000 |
| Mode | | 2.0000 ^a |
| Std. Deviation | | 15.8712 |
| Variance | | 251.8941 |
| Range | | 58.0000 |
| Minimum | | 2.0000 |
| Maximum | | 60.0000 |
| Percentiles | 25 | 34.0000 |
| | 50 | 41.0000 |
| | 75 | 47.0000 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kalau responden yang dilibatkan dalam mengukur keterlibatan guru dalam forum ilmiah sebagai bagian dari profesionalisme guru Bahasa Inggris, sebanyak 35 orang. Mean kualifikasi akademik guru Bahasa Inggris sebesar 36,40, median sebesar 41, dan standar deviasi sebesar 15,87. Dengan klasifikasi berdasarkan nilai standar deviasi terhadap rerata data

kualifikasi akademik, terbagi atas 3 bagian yaitu: (1) ideal, untuk data yang berada pada kisaran lebih dari 52,27 ($x > 52,27$), (2) cukup ideal, untuk data yang berada pada kisaran antara lebih dari atau sama dengan 20,53 dan kurang dari atau sama dengan 52,27 ($20,53 \leq x \leq 52,27$), (3) tidak ideal, untuk data yang berada pada kisaran kurang dari 20,53 ($20,53 < x$).

Berdasarkan klasifikasi tersebut, data keterlibatan guru dalam forum ilmiah dapat ditabulasi ke dalam tabel distribusi frekuensi berikut.

Keterlibatan Guru dalam Forum Ilmiah

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 2 | 3 | 8.6 | 8.6 | 8.6 |
| 3 | 2 | 5.7 | 5.7 | 14.3 |
| 22 | 1 | 2.9 | 2.9 | 17.1 |
| 29 | 1 | 2.9 | 2.9 | 20.0 |
| 31 | 1 | 2.9 | 2.9 | 22.9 |
| 34 | 1 | 2.9 | 2.9 | 25.7 |
| 35 | 1 | 2.9 | 2.9 | 28.6 |
| 36 | 2 | 5.7 | 5.7 | 34.3 |
| 38 | 2 | 5.7 | 5.7 | 40.0 |
| 40 | 3 | 8.6 | 8.6 | 48.6 |
| 41 | 2 | 5.7 | 5.7 | 54.3 |
| 42 | 2 | 5.7 | 5.7 | 60.0 |
| 43 | 3 | 8.6 | 8.6 | 68.6 |
| 44 | 2 | 5.7 | 5.7 | 74.3 |
| 47 | 1 | 2.9 | 2.9 | 77.1 |
| 48 | 2 | 5.7 | 5.7 | 82.9 |
| 49 | 1 | 2.9 | 2.9 | 85.7 |
| 50 | 2 | 5.7 | 5.7 | 91.4 |
| 53 | 1 | 2.9 | 2.9 | 94.3 |
| 55 | 1 | 2.9 | 2.9 | 97.1 |
| 60 | 1 | 2.9 | 2.9 | 100.0 |
| Total | 35 | 100.0 | 100.0 | |

| Interval | Frekuensi | Kategori |
|---------------------------|-----------|-------------|
| $x > 52,27$ | 3 | ideal |
| $20,53 \leq x \leq 52,27$ | 27 | cukup ideal |
| $20,53 < x$ | 5 | tidak ideal |
| Jumlah | 35 | |

Berdasarkan tabel yang dikemukakan di atas, dapat diketahui kalau jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari 52,27, sebanyak 3 orang. Hal ini berarti, terdapat 3 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi ideal untuk keterlibatan guru dalam forum ilmiah pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari atau sama dengan 20,53 dan kurang dari atau sama dengan 52,27, sebanyak 27 orang. Hal ini berarti, terdapat 27 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi cukup ideal untuk keterlibatan guru dalam forum ilmiah pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor kurang dari 20,53, sebanyak 5 orang. Hal ini berarti, terdapat 5 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi tidak ideal untuk keterlibatan guru dalam forum ilmiah pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Sub Variabel Usaha Guru dalam Pengembangan Diri

| | | |
|----------------|---------|----------------------|
| N | Valid | 35.0000 |
| | Missing | .0000 |
| Mean | | 39.6286 |
| Median | | 42.0000 |
| Mode | | 49.0000 ^a |
| Std. Deviation | | 11.7250 |
| Variance | | 137.4756 |
| Range | | 52.0000 |
| Minimum | | .0000 |
| Maximum | | 52.0000 |
| Percentiles | 25 | 35.0000 |
| | 50 | 42.0000 |
| | 75 | 49.0000 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kalau responden yang dilibatkan dalam mengukur keterlibatan guru dalam forum ilmiah sebagai bagian dari profesionalisme guru Bahasa Inggris, sebanyak 35 orang. Mean kualifikasi akademik guru Bahasa Inggris sebesar 39,62, median sebesar 42, dan standar deviasi sebesar 11,72. Dengan klasifikasi berdasarkan nilai standar deviasi terhadap rerata data

kualifikasi akademik, terbagi atas 3 bagian yaitu: (1) ideal, untuk data yang berada pada kisaran lebih dari 51,34 ($x > 51,34$), (2) cukup ideal, untuk data yang berada pada kisaran antara lebih dari atau sama dengan 27,90 dan kurang dari atau sama dengan 51,34 ($27,90 \leq x \leq 51,34$), (3) tidak ideal, untuk data yang berada pada kisaran kurang dari 27,90 ($27,90 < x$).

Berdasarkan klasifikasi tersebut, data keterlibatan guru dalam forum ilmiah dapat ditabulasi ke dalam tabel distribusi frekuensi berikut.

Usaha Guru dalam Pengembangan Diri

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 0 | 1 | 2.9 | 2.9 | 2.9 |
| | 19 | 1 | 2.9 | 2.9 | 5.7 |
| | 21 | 1 | 2.9 | 2.9 | 8.6 |
| | 25 | 1 | 2.9 | 2.9 | 11.4 |
| | 26 | 1 | 2.9 | 2.9 | 14.3 |
| | 29 | 2 | 5.7 | 5.7 | 20.0 |
| | 30 | 1 | 2.9 | 2.9 | 22.9 |
| | 35 | 1 | 2.9 | 2.9 | 25.7 |
| | 36 | 1 | 2.9 | 2.9 | 28.6 |
| | 37 | 3 | 8.6 | 8.6 | 37.1 |
| | 38 | 1 | 2.9 | 2.9 | 40.0 |
| | 40 | 1 | 2.9 | 2.9 | 42.9 |
| | 41 | 2 | 5.7 | 5.7 | 48.6 |
| | 42 | 3 | 8.6 | 8.6 | 57.1 |
| | 43 | 1 | 2.9 | 2.9 | 60.0 |
| | 44 | 1 | 2.9 | 2.9 | 62.9 |
| | 46 | 1 | 2.9 | 2.9 | 65.7 |
| | 49 | 5 | 14.3 | 14.3 | 80.0 |
| | 51 | 2 | 5.7 | 5.7 | 85.7 |
| | 52 | 5 | 14.3 | 14.3 | 100.0 |
| | Total | 35 | 100.0 | 100.0 | |

| Interval | Frekuensi | Kategori |
|---------------------------|-----------|-------------|
| $x > 51,34$ | 5 | ideal |
| $27,90 \leq x \leq 51,34$ | 25 | cukup ideal |
| $27,90 < x$ | 5 | tidak ideal |
| Jumlah | 35 | |

Berdasarkan tabel yang dikemukakan di atas, dapat diketahui kalau jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari 51,34, sebanyak 5 orang. Hal ini berarti, terdapat 5 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi ideal untuk usaha guru dalam pengembangan diri pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari atau sama dengan 27,90 dan kurang dari atau sama dengan 51,34, sebanyak 25 orang. Hal ini berarti, terdapat 25 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi cukup ideal untuk usaha guru dalam pengembangan diri pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor kurang dari 27,90, sebanyak 5 orang. Hal ini berarti, terdapat 5 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi tidak ideal untuk usaha guru dalam pengembangan diri pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Variabel prestasi akademik

| | | |
|----------------|---------|------------------------|
| N | Valid | 35.0000 |
| | Missing | .0000 |
| Mean | | 1958.6691 |
| Median | | 1936.0000 |
| Mode | | 1670.0000 ^a |
| Std. Deviation | | 214.6316 |
| Variance | | 46066.7039 |
| Range | | 1196.0000 |
| Minimum | | 1670.0000 |
| Maximum | | 2866.0000 |
| Percentiles | 25 | 1786.0000 |
| | 50 | 1936.0000 |
| | 75 | 2084.0000 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kalau responden yang dilibatkan dalam mengukur keterlibatan guru dalam forum ilmiah sebagai bagian dari

profesionalisme guru Bahasa Inggris, sebanyak 35 orang. Mean kualifikasi akademik guru Bahasa Inggris sebesar 1958,66, median sebesar 136, dan standar deviasi sebesar 214,63. Dengan klasifikasi berdasarkan nilai standar deviasi terhadap rerata data kualifikasi akademik, terbagi atas 3 bagian yaitu: (1) ideal, untuk data yang berada pada kisaran lebih dari 2173,29 ($x > 2173,29$), (2) cukup ideal, untuk data yang berada pada kisaran antara lebih dari atau sama dengan 1744,03 dan kurang dari atau sama dengan 2173,29 ($1744,03 \leq x \leq 2173,29$), (3) tidak ideal, untuk data yang berada pada kisaran kurang dari 1744,03 ($1744,03 < x$).

Berdasarkan klasifikasi tersebut, data keterlibatan guru dalam forum ilmiah dapat ditabulasi ke dalam tabel distribusi frekuensi berikut.

Prestasi Akademik

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1670 | 1 | 2.9 | 2.9 | 2.9 |
| | 1723.3 | 1 | 2.9 | 2.9 | 5.7 |
| | 1728 | 1 | 2.9 | 2.9 | 8.6 |
| | 1748 | 1 | 2.9 | 2.9 | 11.4 |
| | 1762 | 1 | 2.9 | 2.9 | 14.3 |
| | 1763.25 | 1 | 2.9 | 2.9 | 17.1 |
| | 1764 | 1 | 2.9 | 2.9 | 20.0 |
| | 1768 | 1 | 2.9 | 2.9 | 22.9 |
| | 1786 | 1 | 2.9 | 2.9 | 25.7 |
| | 1787 | 1 | 2.9 | 2.9 | 28.6 |
| | 1827 | 1 | 2.9 | 2.9 | 31.4 |
| | 1899 | 1 | 2.9 | 2.9 | 34.3 |
| | 1903 | 1 | 2.9 | 2.9 | 37.1 |
| | 1918 | 1 | 2.9 | 2.9 | 40.0 |
| | 1931 | 1 | 2.9 | 2.9 | 42.9 |
| | 1932 | 1 | 2.9 | 2.9 | 45.7 |
| | 1933.25 | 1 | 2.9 | 2.9 | 48.6 |
| | 1936 | 1 | 2.9 | 2.9 | 51.4 |
| | 1939.37 | 1 | 2.9 | 2.9 | 54.3 |
| | 1940 | 1 | 2.9 | 2.9 | 57.1 |
| | 1943 | 1 | 2.9 | 2.9 | 60.0 |
| | 1961.75 | 1 | 2.9 | 2.9 | 62.9 |
| | 1975 | 1 | 2.9 | 2.9 | 65.7 |
| | 1997 | 1 | 2.9 | 2.9 | 68.6 |
| | 2044 | 1 | 2.9 | 2.9 | 71.4 |
| | 2079 | 1 | 2.9 | 2.9 | 74.3 |
| | 2084 | 1 | 2.9 | 2.9 | 77.1 |

| | | | | |
|--------|----|-------|-------|-------|
| 2092 | 1 | 2.9 | 2.9 | 80.0 |
| 2092.5 | 1 | 2.9 | 2.9 | 82.9 |
| 2119 | 1 | 2.9 | 2.9 | 85.7 |
| 2125 | 1 | 2.9 | 2.9 | 88.6 |
| 2148 | 1 | 2.9 | 2.9 | 91.4 |
| 2163 | 1 | 2.9 | 2.9 | 94.3 |
| 2206 | 1 | 2.9 | 2.9 | 97.1 |
| 2866 | 1 | 2.9 | 2.9 | 100.0 |
| Total | 35 | 100.0 | 100.0 | |

| Interval | Frekuensi | Kategori |
|-------------------------------|-----------|-------------|
| $x > 2173,29$ | 2 | ideal |
| $1744,03 \leq x \leq 2173,29$ | 30 | cukup ideal |
| $1744,03 < x$ | 3 | tidak ideal |
| Jumlah | 35 | |

Berdasarkan tabel yang dikemukakan di atas, dapat diketahui kalau jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari 2173,29, sebanyak 2 orang. Hal ini berarti, terdapat 2 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi ideal terhadap prestasi akademik siswa yang diajarnya terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari atau sama dengan 1744,03 dan kurang dari atau sama dengan 2173,29, sebanyak 30 orang. Hal ini berarti, terdapat 30 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi cukup ideal terhadap prestasi akademik siswa yang diajarnya terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor kurang dari 1744,03, sebanyak 3 orang. Hal ini berarti, terdapat 3 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi tidak ideal 1744,03 terhadap prestasi akademik siswa yang diajarnya terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris.

2. Analisis Statistika Inferensial

Analisis Data PGBI terhadap Prestasi Akademik

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|-----------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| PGBI * PA | 35 | 100.0% | 0 | .0% | 35 | 100.0% |

PGBI * PA Crosstabulation

| | | | PA | | | |
|-------|----------------|----------------|-------------|-------------|-------|-------|
| | | | tidak ideal | cukup ideal | ideal | Total |
| PGBI | tidak Ideal | Count | 2 | 2 | 0 | 4 |
| | | Expected Count | .2 | 3.5 | .2 | 4.0 |
| | cukup Ideal | Count | 0 | 23 | 2 | 25 |
| | | Expected Count | 1.4 | 22.1 | 1.4 | 25.0 |
| | Ideal | Count | 0 | 6 | 0 | 6 |
| | | Expected Count | .3 | 5.3 | .3 | 6.0 |
| Total | Count | 2 | 31 | 2 | 35 | |
| | Expected Count | 2.0 | 31.0 | 2.0 | 35.0 | |

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
|------------------------------|---------------------|----|-----------------------|
| Pearson Chi-Square | 17.094 ^a | 4 | .002 |
| Likelihood Ratio | 10.938 | 4 | .027 |
| Linear-by-Linear Association | 3.439 | 1 | .064 |
| N of Valid Cases | 35 | | |

a. 7 cells (77.8%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .23.

Symmetric Measures

| | | Value | Approx. Sig. |
|--------------------|-------------------------|-------|--------------|
| Nominal by Nominal | Contingency Coefficient | .573 | .002 |
| | N of Valid Cases | 35 | |

Untuk mengetahui ada atau tidak hubungan yang signifikan antara profesionalisme guru Bahasa Inggris terhadap prestasi akademik siswa SMP di kota Palembang. Dengan menggunakan analisis chi-square, terlihat bahwa *Pearson Chi-Square* (χ^2_{hitung}) sebesar 17.094 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,002 (lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$). Bila $\chi^2_{tabel} (t_{0.95;4})$ yang diperoleh sebesar 9,49, berarti $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$. Berdasarkan tabel *symmetric measures*, terlihat bahwa nilai *Contingency Coefficient* sebesar 0,573, dan nilai probabilitasnya sebesar 0,002 (lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$). Bila dibandingkan dengan nilai koefisien tabel silang maksimum, sebesar 0.82, diperoleh IHK sebesar 0,69.

5.2. Interpretasi Data Hasil Penelitian

Variabel Profesionalisme Guru Bahasa Inggris

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kalau responden yang dilibatkan

dalam mengukur profesionalisme guru Bahasa Inggris, sebanyak 35 orang. Mean guru Bahasa Inggris sebesar 321,88, median sebesar 323, dan standar deviasi sebesar 30,14. Dengan klasifikasi berdasarkan nilai standar deviasi terhadap rerata data profesionalisme guru Bahasa Inggris, terbagi atas 3 bagian yaitu: (1) ideal, untuk data yang berada pada kisaran lebih dari 352,02 ($x > 352.02$), (2) cukup ideal, untuk data yang berada pada kisaran antara lebih dari atau sama dengan 291,74 dan kurang dari atau sama dengan 352,02 ($291,74 \leq x \leq 352,02$), (3) tidak ideal, untuk data yang berada pada kisaran kurang dari 291,74 ($291,74 < x$).

| Interval | Frekuensi | Kategori |
|-----------------------------|-----------|-------------|
| $x > 352.02$ | 6 | ideal |
| $291.74 \leq x \leq 352.02$ | 22 | cukup ideal |
| $291.74 < x$ | 7 | tidak ideal |
| Jumlah | 35 | |

Berdasarkan tabel yang dikemukakan di atas, dapat diketahui kalau jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari 352,02, sebanyak 6 orang. Hal ini berarti, terdapat 6 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi ideal terhadap profesionalisme guru untuk mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari atau sama dengan 291,74 dan kurang dari atau sama dengan 352,02, sebanyak 22 orang. Hal ini berarti, terdapat 22 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi cukup ideal terhadap profesionalisme guru untuk mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor kurang dari 291,74, sebanyak 7 orang. Hal ini berarti, terdapat 7 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi tidak ideal terhadap profesionalisme guru untuk mata pelajaran Bahasa Inggris.

Sub Variabel Demografi

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kalau responden yang dilibatkan dalam mengukur demografi guru sebagai bagian dari profesionalisme guru Bahasa Inggris, sebanyak 35 orang. Mean demografi guru Bahasa Inggris sebesar 43,22, median sebesar 43, dan standar deviasi sebesar 3,94. Dengan klasifikasi berdasarkan nilai standar deviasi terhadap rerata data demografi, terbagi atas 3 bagian yaitu: (1) ideal, untuk data yang berada pada kisaran lebih dari 47,16 ($x > 47.16$), (2) cukup ideal, untuk data yang berada pada kisaran antara lebih dari atau sama dengan 39,28 dan kurang dari atau sama dengan 47,16 ($39.28 \leq x \leq 47.16$), (3) tidak ideal, untuk data yang berada

pada kisaran kurang dari 39,28 ($39.28 < x$).

Berdasarkan klasifikasi tersebut, data demografi guru dapat ditabulasi ke dalam tabel distribusi frekuensi berikut.

| Interval | Frekuensi | Kategori |
|---------------------------|-----------|-------------|
| $x > 47.16$ | 6 | ideal |
| $39.28 \leq x \leq 47.16$ | 22 | cukup ideal |
| $39.28 < x$ | 7 | tidak ideal |
| Jumlah | 35 | |

Berdasarkan tabel yang dikemukakan di atas, dapat diketahui kalau jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari 47,16, sebanyak 6 orang. Hal ini berarti, terdapat 6 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi ideal secara demografi untuk mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari atau sama dengan 39,28 dan kurang dari atau sama dengan 47,16, sebanyak 22 orang. Hal ini berarti, terdapat 22 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi cukup ideal secara demografi untuk mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor kurang dari 39,28, sebanyak 7 orang. Hal ini berarti, terdapat 7 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi tidak ideal secara demografi untuk mata pelajaran Bahasa Inggris.

Sub Variabel Masa Kerja, Beban Tugas, dan Tugas Tambahan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kalau responden yang dilibatkan dalam mengukur masa kerja, beban tugas, dan tugas tambahan guru sebagai bagian dari profesionalisme guru Bahasa Inggris, sebanyak 35 orang. Mean masa kerja, beban tugas, dan tugas tambahan guru Bahasa Inggris sebesar 44,51, median sebesar 45, dan standar deviasi sebesar 7,23. Dengan klasifikasi berdasarkan nilai standar deviasi terhadap rerata data demografi, terbagi atas 3 bagian yaitu: (1) ideal, untuk data yang berada pada kisaran lebih dari 51,74 ($x > 51.74$), (2) cukup ideal, untuk data yang berada pada kisaran antara lebih dari atau sama dengan 37,28 dan kurang dari atau sama dengan 51,74 ($37.28 \leq x \leq 51.74$), (3) tidak ideal, untuk data yang berada pada kisaran kurang dari 37,28 ($37.28 < x$).

Berdasarkan klasifikasi tersebut, data masa kerja, beban tugas, dan tugas tambahan guru dapat ditabulasi ke dalam tabel distribusi frekuensi berikut.

| Interval | Frekuensi | Kategori |
|---------------------------|-----------|-------------|
| $x > 51.74$ | 6 | ideal |
| $37.28 \leq x \leq 51.74$ | 24 | cukup ideal |
| $37.28 < x$ | 5 | tidak ideal |
| Jumlah | 35 | |

Berdasarkan tabel yang dikemukakan di atas, dapat diketahui kalau jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari 51,74, sebanyak 6 orang. Hal ini berarti, terdapat 6 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi ideal untuk masa kerja, beban tugas, dan tugas tambahan pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari atau sama dengan 37,28 dan kurang dari atau sama dengan 51,74, sebanyak 24 orang. Hal ini berarti, terdapat 24 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi cukup ideal untuk masa kerja, beban tugas, dan tugas tambahan pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor kurang dari 37,28, sebanyak 5 orang. Hal ini berarti, terdapat 5 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi tidak ideal untuk masa kerja, beban tugas, dan tugas tambahan pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Sub variabel Kualifikasi Akademik

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kalau responden yang dilibatkan dalam mengukur kualifikasi akademik sebagai bagian dari profesionalisme guru Bahasa Inggris, sebanyak 35 orang. Mean kualifikasi akademik guru Bahasa Inggris sebesar 85,80, median sebesar 87, dan standar deviasi sebesar 5,45. Dengan klasifikasi berdasarkan nilai standar deviasi terhadap rerata data kualifikasi akademik, terbagi atas 3 bagian yaitu: (1) ideal, untuk data yang berada pada kisaran lebih dari 91,25 ($x > 91.25$), (2) cukup ideal, untuk data yang berada pada kisaran antara lebih dari atau sama dengan 80,35 dan kurang dari atau sama dengan 91,25 ($80.35 \leq x \leq 91.25$), (3) tidak ideal, untuk data yang berada pada kisaran kurang dari 80,35 ($80.35 < x$).

Berdasarkan klasifikasi tersebut, data kualifikasi akademik guru dapat ditabulasi ke dalam tabel distribusi frekuensi berikut.

| Interval | Frekuensi | Kategori |
|---------------------------|-----------|-------------|
| $x > 91.25$ | 1 | ideal |
| $80.35 \leq x \leq 91.25$ | 28 | cukup ideal |
| $80.35 < x$ | 6 | tidak ideal |
| Jumlah | 35 | |

Berdasarkan tabel yang dikemukakan di atas, dapat diketahui kalau jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari 91,25, sebanyak 1 orang. Hal ini berarti, terdapat 1 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi ideal untuk kualifikasi akademik pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari atau sama dengan 80,35 dan kurang dari atau sama dengan 91,25, sebanyak 28 orang. Hal ini berarti, terdapat 28 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi cukup ideal untuk kualifikasi akademik pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor kurang dari 80,35, sebanyak 6 orang. Hal ini berarti, terdapat 6 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi tidak ideal untuk kualifikasi akademik pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Sub Variabel Kompetensi Akademik

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kalau responden yang dilibatkan dalam mengukur kompetensi akademik sebagai bagian dari profesionalisme guru Bahasa Inggris, sebanyak 35 orang. Mean kompetensi akademik guru Bahasa Inggris sebesar 74,42, median sebesar 74, dan standar deviasi sebesar 4,67. Dengan klasifikasi berdasarkan nilai standar deviasi terhadap rerata data kompetensi akademik, terbagi atas 3 bagian yaitu: (1) ideal, untuk data yang berada pada kisaran lebih dari 79,09 ($x > 79,09$), (2) cukup ideal, untuk data yang berada pada kisaran antara lebih dari atau sama dengan 69,75 dan kurang dari atau sama dengan 79,09 ($69,75 \leq x \leq 79,09$), (3) tidak ideal, untuk data yang berada pada kisaran kurang dari 69,75 ($69,75 < x$).

Berdasarkan klasifikasi tersebut, data kompetensi guru dapat ditabulasi ke dalam tabel distribusi frekuensi berikut.

| Interval | Frekuensi | Kategori |
|---------------------------|-----------|-------------|
| $x > 79,09$ | 6 | ideal |
| $69,75 \leq x \leq 79,09$ | 22 | cukup ideal |
| $69,75 < x$ | 7 | tidak ideal |
| Jumlah | 35 | |

Berdasarkan tabel yang dikemukakan di atas, dapat diketahui kalau jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari 79,09, sebanyak 6 orang. Hal ini berarti, terdapat 6 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi ideal untuk kompetensi akademik pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari atau sama dengan 69,75 dan kurang dari atau sama dengan 79,09, sebanyak 22 orang. Hal ini berarti, terdapat 22 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi cukup ideal untuk

kompetensi akademik pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor kurang dari 69,75, sebanyak 7 orang. Hal ini berarti, terdapat 7 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi tidak ideal untuk kompetensi akademik pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Sub Variabel Keterlibatan Guru dalam Forum Ilmiah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kalau responden yang dilibatkan dalam mengukur keterlibatan guru dalam forum ilmiah sebagai bagian dari profesionalisme guru Bahasa Inggris, sebanyak 35 orang. Mean kualifikasi akademik guru Bahasa Inggris sebesar 36,40, median sebesar 41, dan standar deviasi sebesar 15,87. Dengan klasifikasi berdasarkan nilai standar deviasi terhadap rerata data kualifikasi akademik, terbagi atas 3 bagian yaitu: (1) ideal, untuk data yang berada pada kisaran lebih dari 52,27 ($x > 52,27$), (2) cukup ideal, untuk data yang berada pada kisaran antara lebih dari atau sama dengan 20,53 dan kurang dari atau sama dengan 52,27 ($20,53 \leq x \leq 52,27$), (3) tidak ideal, untuk data yang berada pada kisaran kurang dari 20,53 ($20,53 < x$).

Berdasarkan klasifikasi tersebut, data keterlibatan guru dalam forum ilmiah dapat ditabulasi ke dalam tabel distribusi frekuensi berikut.

| Interval | Frekuensi | Kategori |
|---------------------------|-----------|-------------|
| $x > 52,27$ | 3 | ideal |
| $20,53 \leq x \leq 52,27$ | 27 | cukup ideal |
| $20,53 < x$ | 5 | tidak ideal |
| Jumlah | 35 | |

Berdasarkan tabel yang dikemukakan di atas, dapat diketahui kalau jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari 52,27, sebanyak 3 orang. Hal ini berarti, terdapat 3 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi ideal untuk keterlibatan guru dalam forum ilmiah pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari atau sama dengan 20,53 dan kurang dari atau sama dengan 52,27, sebanyak 27 orang. Hal ini berarti, terdapat 27 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi cukup ideal untuk keterlibatan guru dalam forum ilmiah pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor kurang dari 20,53, sebanyak 5 orang. Hal ini berarti, terdapat 5 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi tidak ideal untuk keterlibatan guru dalam forum ilmiah pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Sub Variabel Usaha Guru dalam Pengembangan Diri

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kalau responden yang dilibatkan dalam mengukur keterlibatan guru dalam forum ilmiah sebagai bagian dari profesionalisme guru Bahasa Inggris, sebanyak 35 orang. Mean kualifikasi akademik guru Bahasa Inggris sebesar 39,62, median sebesar 42, dan standar deviasi sebesar 11,72. Dengan klasifikasi berdasarkan nilai standar deviasi terhadap rerata data kualifikasi akademik, terbagi atas 3 bagian yaitu: (1) ideal, untuk data yang berada pada kisaran lebih dari 51,34 ($x > 51,34$), (2) cukup ideal, untuk data yang berada pada kisaran antara lebih dari atau sama dengan 27,90 dan kurang dari atau sama dengan 51,34 ($27,90 \leq x \leq 51,34$), (3) tidak ideal, untuk data yang berada pada kisaran kurang dari 27,90 ($27,90 < x$).

Berdasarkan klasifikasi tersebut, data keterlibatan guru dalam forum ilmiah dapat ditabulasi ke dalam tabel distribusi frekuensi berikut.

| Interval | Frekuensi | Kategori |
|---------------------------|-----------|-------------|
| $x > 51,34$ | 5 | ideal |
| $27,90 \leq x \leq 51,34$ | 25 | cukup ideal |
| $27,90 < x$ | 5 | tidak ideal |
| Jumlah | 35 | |

Berdasarkan tabel yang dikemukakan di atas, dapat diketahui kalau jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari 51,34, sebanyak 5 orang. Hal ini berarti, terdapat 5 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi ideal untuk usaha guru dalam pengembangan diri pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari atau sama dengan 27,90 dan kurang dari atau sama dengan 51,34, sebanyak 25 orang. Hal ini berarti, terdapat 25 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi cukup ideal untuk usaha guru dalam pengembangan diri pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor kurang dari 27,90, sebanyak 5 orang. Hal ini berarti, terdapat 5 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi tidak ideal untuk usaha guru dalam pengembangan diri pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Variabel Prestasi Akademik

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kalau responden yang dilibatkan dalam mengukur keterlibatan guru dalam forum ilmiah sebagai bagian dari profesionalisme guru Bahasa Inggris, sebanyak 35 orang. Mean kualifikasi

akademik guru Bahasa Inggris sebesar 1958,66, median sebesar 136, dan standar deviasi sebesar 214,63. Dengan klasifikasi berdasarkan nilai standar deviasi terhadap rerata data kualifikasi akademik, terbagi atas 3 bagian yaitu: (1) ideal, untuk data yang berada pada kisaran lebih dari 2173,29 ($x > 2173,29$), (2) cukup ideal, untuk data yang berada pada kisaran antara lebih dari atau sama dengan 1744,03 dan kurang dari atau sama dengan 2173,29 ($1744,03 \leq x \leq 2173,29$), (3) tidak ideal, untuk data yang berada pada kisaran kurang dari 1744,03 ($1744,03 < x$).

| Interval | Frekuensi | Kategori |
|-------------------------------|-----------|-------------|
| $x > 2173,29$ | 2 | ideal |
| $1744,03 \leq x \leq 2173,29$ | 30 | cukup ideal |
| $1744,03 < x$ | 3 | tidak ideal |
| Jumlah | 35 | |

Berdasarkan tabel yang dikemukakan di atas, dapat diketahui kalau jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari 2173,29, sebanyak 2 orang. Hal ini berarti, terdapat 2 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi ideal terhadap prestasi akademik siswa yang diajarnya terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari atau sama dengan 1744,03 dan kurang dari atau sama dengan 2173,29, sebanyak 30 orang. Hal ini berarti, terdapat 30 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi cukup ideal terhadap prestasi akademik siswa yang diajarnya terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor kurang dari 1744,03, sebanyak 3 orang. Hal ini berarti, terdapat 3 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi tidak ideal 1744,03 terhadap prestasi akademik siswa yang diajarnya terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris.

2. Analisis Statistika Inferensial

Untuk mengetahui ada atau tidak hubungan yang signifikan antara profesionalisme guru Bahasa Inggris terhadap prestasi akademik siswa SMP di kota Palembang. Dengan menggunakan analisis chi-square, terlihat bahwa *Pearson Chi-Square* (χ^2_{hitung}) sebesar 17.094 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,002 (lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$). Bila χ^2_{tabel} ($t_{0,95;4}$) yang diperoleh sebesar 9,49, berarti $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$. Berdasarkan tabel *symmetric measures*, terlihat bahwa nilai *Contingency Coefficient* sebesar 0,573, dan nilai probabilitasnya sebesar 0,002 (lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$).

Bila dibandingkan dengan nilai koefisien tabel silang maksimum, sebesar 0.82, diperoleh IHK sebesar 0,69.

Karena $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, berarti H_0 ditolak atau terdapat korelasi positif yang signifikan antara profesionalisme guru Bahasa Inggris dengan prestasi akademik siswa SMP di kota Palembang. Berdasarkan tabel (Tiro, 2002) dengan IHK sebesar 0,69 dapat diketahui kalau korelasi antara profesionalisme guru Bahasa Inggris dengan prestasi akademik siswa SMP di kota Palembang termasuk dalam kualifikasi sedang.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian, dapatlah disimpulkan bahwa guru-guru Bahasa Inggris SMP di Palembang sebagian besar berada pada tingkat cukup profesional. Hal ini didapatkan dari hasil analisa data yang menjangkau 35 orang sampel dari sepuluh sekolah. Dari analisa data diketahui bahwa *mean* guru Bahasa Inggris sebesar 321,88, *median* sebesar 323, dan *standar deviasi* sebesar 30,14. Dengan klasifikasi berdasarkan nilai standar deviasi terhadap rerata data profesionalisme guru Bahasa Inggris, terbagi atas 3 bagian yaitu: (1) ideal, untuk data yang berada pada kisaran lebih dari 352,02 ($x > 352,02$), (2) cukup ideal, untuk data yang berada pada kisaran antara lebih dari atau sama dengan 291,74 dan kurang dari atau sama dengan 352,02 ($291,74 \leq x \leq 352,02$), (3) tidak ideal, untuk data yang berada pada kisaran kurang dari 291,74 ($291,74 < x$).

Berdasarkan hal ini dapat diketahui kalau jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari 352,02, sebanyak 6 orang. Hal ini berarti, terdapat 6 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi *ideal* terhadap profesionalisme guru untuk mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari atau sama dengan 291,74 dan kurang dari atau sama dengan 352,02, sebanyak 22 orang. Hal ini berarti, terdapat 22 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi *cukup ideal* terhadap profesionalisme guru untuk mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor kurang dari 291,74, sebanyak 7 orang. Hal ini berarti, terdapat 7 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi *tidak ideal* terhadap profesionalisme guru untuk mata pelajaran Bahasa Inggris.

Untuk mengetahui ada atau tidak korelasi yang signifikan antara profesionalisme guru Bahasa Inggris terhadap prestasi akademik siswa SMP di kota Palembang digunakan analisis chi-square, terlihat bahwa *Pearson Chi-Square* (χ^2_{hitung}) sebesar 17,094 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,002 (lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$). Bila χ^2_{tabel} ($t_{0,95;4}$) yang diperoleh sebesar 9,49, berarti $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$. Berdasarkan tabel *symmetric measures*, terlihat bahwa nilai *Contingency Coefficient* sebesar 0,573, dan nilai probabilitasnya sebesar 0,002 (lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$). Bila dibandingkan dengan nilai koefisien tabel silang maksimum, sebesar 0.82, diperoleh IHK sebesar

0,69.

Karena $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, berarti H_0 ditolak atau terdapat korelasi positif yang signifikan antara profesionalisme guru Bahasa Inggris dengan prestasi akademik siswa SMP di kota Palembang. Menurut Tiro (2002), dengan IHK sebesar 0,69 dapat diketahui kalau korelasi antara profesionalisme guru Bahasa Inggris dengan prestasi akademik siswa SMP di kota Palembang termasuk dalam kualifikasi sedang.

6.2 Saran

Melihat fakta sebagaimana disimpulkan di atas, maka peneliti merasa perlu untuk memberikan saran-saran dalam rangka memberikan masukan terhadap kepala sekolah maupun sampel ru Bahasa Inggris SMP tersebut khususnya maupun guru-guru Bahasa Inggris SMP pada umumnya. Untuk itu disarankan agar:

- (1) Kepala sekolah hendaknya dapat memberdayakan guru-guru Bahasa Inggris dan memberikan mereka kesempatan untuk dapat secara maksimal mengembangkan diri mereka dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik sehingga mereka dapat lebih profesional lagi. Hal ini diperlukan mengingat sebagian besar guru-guru Bahasa Inggris tersebut masih berada pada kategori cukup tingkat keprofesionalismeannya.
- (2) Guru-guru Bahasa Inggris untuk dapat lebih proaktif dalam mengembangkan diri untuk menjadi guru yang profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Apabila mereka semakin profesional, maka mereka dapat memaksimalkan prestasi akademik siswa-siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2005. *Didaktik Metodik*. Semarang: CV. Toha Putra
- Ragozzino, Katharine., Hank Resnik, Mary O'Brian, and Roger P. Weissberg. 2003. "Promoting Academic Achievement through Social and Emotional Learning". http://www.casel.org/project_products/schoolsuccess.php. Retrived on March 15, 2009.
- Gage, N.L. and D.C. Berliner. 1999. *Educational Psychology*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Hornby, A.S. 2006. *Oxford Advanced Learners Dictionary of Current English*. Oxford: Oxford University Press.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Stottlemeyer, Barbara Grace. 20002. "An Examination of Emotional Intelligence: Its Relationship to Achievement and the Implication for Education". <http://education.tamuk.edu/eiconf/Research-Page.htm>. Retrieved on Nov. 13, 2006.
- Tiro, M. A., Ilyas, B., 2002. *Statistika Terapan, untuk ilmu ekonomi dan ilmu sosial*. Makassar: Andira Publisher.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Wiersma, William. 2001. *Research Method in Education: An Introduction*. Boston: Alyn and Bacon, Inc.

**KORELASI ANTARA PROFESIONALISME GURU
DENGAN PRESTASI AKADEMIK BAHASA INGGRIS
SISWA SMP DI KOTA PALEMBANG**

**LAPORAN KEGIATAN
HIBAH PENELITIAN**



**Oleh:
Drs. Soni Mirizon, M.A.
Drs. Muslih Hambali, MLIS**

**Dibiayai Oleh Program Hibah Kompetisi A2
Tahun Anggaran 2009**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2009**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen dan juga memfasilitasi mahasiswa agar dapat segera menyelesaikan tugas akhir mereka. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara profesionalisme guru Bahasa Inggris dengan prestasi akademik Bahasa Inggris siswa SMP di Kota Palembang. Data yang didapatkan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi akan dianalisis secara kuantitatif khususnya dengan teknik korelasi. Semua sampel dalam penelitian ini merupakan guru-guru Bahasa Inggris SMP dan siswa SMP di Kota Palembang yang berjumlah 35 orang.

Berdasarkan temuan hasil penelitian, dapatlah disimpulkan bahwa guru-guru Bahasa Inggris SMP di Palembang sebagian besar berada pada tingkat cukup profesional. Dari analisa data diketahui bahwa *mean* guru Bahasa Inggris sebesar 321,88, *median* sebesar 323, dan *standar deviasi* sebesar 30,14. Dengan klasifikasi berdasarkan nilai standar deviasi terhadap rerata data profesionalisme guru Bahasa Inggris, terbagi atas 3 bagian yaitu: (1) ideal, untuk data yang berada pada kisaran lebih dari 352,02 ($x > 352,02$), (2) cukup ideal, untuk data yang berada pada kisaran antara lebih dari atau sama dengan 291,74 dan kurang dari atau sama dengan 352,02 ($291,74 \leq x \leq 352,02$), (3) tidak ideal, untuk data yang berada pada kisaran kurang dari 291,74 ($291,74 < x$).

Berdasarkan hal ini dapat diketahui kalau jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari 352,02, sebanyak 6 orang. Hal ini berarti, terdapat 6 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi *ideal* terhadap profesionalisme guru untuk mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor lebih dari atau sama dengan 291,74 dan kurang dari atau sama dengan 352,02, sebanyak 22 orang. Hal ini berarti, terdapat 22 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi *cukup ideal* terhadap profesionalisme guru untuk mata pelajaran Bahasa Inggris. Jumlah guru yang memenuhi skor kurang dari 291,74, sebanyak 7 orang. Hal ini berarti, terdapat 7 orang guru yang termasuk dalam klasifikasi *tidak ideal* terhadap profesionalisme guru untuk mata pelajaran Bahasa Inggris.

Untuk mengetahui ada atau tidak korelasi yang signifikan antara profesionalisme guru Bahasa Inggris terhadap prestasi akademik siswa SMP di kota Palembang digunakan analisis chi-square, terlihat bahwa *Pearson Chi-Square* (χ^2_{hitung}) sebesar 17.094 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,002 (lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$). Bila χ^2_{tabel} ($t_{0,95;4}$) yang diperoleh sebesar 9,49, berarti $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$. Berdasarkan tabel *symmetric measures*, terlihat bahwa nilai *Contingency Coefficient* sebesar 0,573, dan nilai probabilitasnya sebesar 0,002 (lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$). Bila dibandingkan dengan nilai koefisien tabel silang maksimum, sebesar 0.82, diperoleh IHK sebesar 0,69.

Karena $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, berarti H_0 ditolak atau terdapat korelasi positif yang signifikan antara profesionalisme guru Bahasa Inggris dengan prestasi akademik siswa SMP di kota Palembang. Menurut Tiro (2002), dengan IHK sebesar 0,69 dapat diketahui kalau korelasi antara profesionalisme guru Bahasa Inggris dengan prestasi akademik siswa SMP di kota Palembang termasuk dalam kualifikasi sedang.

HIBAH PENELITIAN TAHUN AJARAN 2009

1. Judul Kegiatan : Korelasi antara Profesionalisme Guru dengan Prestasi Akademik Bahasa Inggris Siswa SMP di Kota Palembang
2. Identitas Ketua Peneliti :
- a. Nama : Drs. Soni Mirizon, M.A.
 - b. Pangkat/Gol. : Penata Tingkat I / III d
 - c. Jabatan : Lektor Kepala
 - d. Jurusan/Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni / FKIP
3. Anggota Peneliti :
- a. Dosen : Drs. Muslih Hambali, MLIS.
 - b. Mahasiswa : 5 orang
4. Lama Penelitian : 6 bulan
5. Tempat Pelaksanaan : SMP Kota Palembang
6. Biaya yang diperlukan : Rp. 30.000.000,-
7. Waktu Pelaksanaan : Mei – Oktober 2009
8. Sumber Biaya : PHK A2 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni (JPBS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya

Mengetahui,
Koordinator PHK A2 JPBS,

Ernalida, S.Pd., M.Hum
NIP 132093908

Mengetahui,
Koordinator PHK A1-2 Unsri

Dr.Ir. Mery Hasmeda, M.Sc
NIP 131672715

Inderalaya, 1 November 2009

Penanggung Jawab Kegiatan,

Drs. Soni Mirizon, M.A.
NIP 132049203

Mengetahui,
Dekan FKIP Unsri

Prof. Tatang Suhery, M.A., Ph.D
NIP 131412506